

BUKU PEDOMAN MBKM



**PROGRAM STUDI
ILMU PERPUSTAKAAN
DAN INFORMASI ISLAM**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan kebijakan dari menteri pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai keilmuan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam upaya untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, Kampus Merdeka memberikan setiap mahasiswa untuk memiliki kebebasan dalam mengambil mata kuliah yang mereka inginkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan keleluasaan kepada setiap mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar diluar kampus.

Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.

9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang pedoman umum pendampingan masyarakat desa.

B. Rasional

Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan suatu bagian penting dalam peradaban manusia. Dimana ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak yang besar pada kehidupan masyarakat yang sejalan dengan perkembangan zaman. Pada abad ke-21 ini, Sumber Daya Manusia (SDM) tidak lagi dituntut pada keterampilan manual yang prosedural, namun lebih dituntut

Pada keterampilan berpikir kritis dan kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Kecakapan pada abad ke-21 (*21st century skills*) berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, termasuk penguasaan *Information and Communication Technology* (ICT).

Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui beberapa hal, diantaranya: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problems solving skills*); (2) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*); (3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*); dan (4) keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*). dalam mengantisipasi tuntutan tersebut, mahasiswa perlu dibekali dengan memenuhi semua skill-skill yang diperlukan dalam mengembangkan kecakapan tersebut. Hal itu bertujuan agar mahasiswa siap dalam memasuki dunia kerja.

Penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa yaitu berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Keterampilan terdiri atas 2 bagian. Pertama, intrapersonal yang merupakan sebuah proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh diri sendiri (individu) yang mencakup percaya diri, penilaian diri, kesadaran emosi, dan proaktif. Kedua, interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan dalam suatu hubungan antara dua orang atau lebih, baik verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk

mencapai tujuan bersama yang mencakup (memanfaatkan keragaman, kepemimpinan, komunikasi efektif, dan sinergi).

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)). perguruan tinggi memiliki tujuan sebagai berikut: pertama, Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (UU 2 tahun 1989, Pasal 16, Ayat (1) ; PP 30 Tahun 1990, Pasal 2, Ayat (1)). kedua, Mempersiapkan mahasiswa sebagai anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan yang luas, memiliki kemampuan akademis serta memiliki sikap profesional.

Sedangkan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, pada pasal 1 poin ke-2, tertulis bahwa tujuan perguruan tinggi ialah untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Orientasi perguruan tinggi yang fokus terhadap upaya dalam menghasilkan lulusan yang baik serta siap bersaing dalam dunia kerja. Penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola dalam kerja sama universitas dengan universitas dan industri lainnya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa banyak memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya didapat dari kampus sendiri namun juga dapat diperoleh dari kampus/universitas lainnya. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam mengeluarkan kebijakan merdeka belajar - kampus merdeka (MBKM) yang harus ditanggapi oleh semua perguruan tinggi, termasuk oleh program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

C. Pengertian

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan program yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam menempuh dunia kerja untuk kedepannya. Program ini dilakukan oleh banyak Universitas termasuk oleh program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Imam Bonjol Padang. Untuk memudahkan semua Universitas dalam memahami Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) maka diterbitkanlah sebuah buku panduan.

Buku panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan buku panduan yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI Tahun 2020 yang digunakan oleh prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam memahami Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan adanya buku panduan merdeka belajar - kampus merdeka yaitu perguruan tinggi dapat mengembangkan program MBKM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini juga merupakan “Panduan Dinamis” yang suatu waktu dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimuktahirkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Kampus merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diikuti. Dengan adanya MBKM dapat menjadikan mahasiswa keleluasaan dalam menentukan mata kuliah yang akan diambinya nanti.

Kebijakan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) bagi mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah ditetapkan yaitu ada dua pilihan kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar diluar prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) diantaranya :

1. Sistem paket

Mahasiswa mengambil beberapa mata kuliah dalam satu paket (20 sks) yang disediakan oleh prodi lain yang ada di UIN Imam Bonjol Padang.

2. Sistem bebas

Mahasiswa mengambil beberapa mata kuliah (20 sks) di prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) yang dipilih secara bebas di prodi lain dalam UIN Imam Bonjol Padang selama satu semester.

D. Tujuan

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Kebijakan MBKM di keluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk menyiapkan dan membekali mahasiswa yang siap dalam menghadapi dunia kerja.
2. Dengan adanya program ini, mahasiswa diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam mengambil mata kuliah yang akan diambil.
3. Mahasiswa juga mendapatkan banyak wawasan, dan ilmu yang bermanfaat dalam dunia kerja mendatang.
4. Tidak membatasi pembelajaran mahasiswa yang hanya dikelas atau dikampus saja, namun bisa juga diluar kelas dan kampus seperti: studi/proyek independen, wirausaha, penelitian/riset, pertukaran pelajar, proyek didesa, magang/praktik industri, mengajar disekolah dan proyek kemanusiaan.
5. Dengan adanya kebijakan MBKM ini menjadikan kompetensi lulusan akan meningkat, baik secara teknis maupun nonteknis sehingga lulusan tersebut lebih unggul dan berpotensi.

Secara spesifik panduan ini dibuat dengan tujuan sebagai acuan Program Studi dan mahasiswa, serta menjadi pedoman hukum yang siap menjadi jaminan dan penguatan terhadap program dan aktivitas MBKM di UIN Imam Bonjol Padang.

E. Prinsip

Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam berprinsip pada:

1. Berorientasi Capaian Profil Lulusan.

Bentuk pembelajaran yang diberikan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam serta di luar Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, magang, kerja proyek, bina desa, dan lainnya dilakukan dalam upaya

mewujudkan capaian profil lulusan yang telah diterapkan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang.

2. Capaian Kompetensi secara Holistik.

Aktivitas di dalam dan di luar kampus memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Diperolehnya pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi yang berbasis pada *contextual learning* melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam (*multy resources*). hal inilah yang dilakukan oleh program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam mewujudkan capaian kompetensi secara holistik.

3. Kolaborasi.

Dalam program merdeka belajar - kampus merdeka (MBKM) yang diterapkan di program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, sangat penting untuk dilakukannya Kerja sama yang saling menguntungkan. Kerja sama tersebut dilakukan antara Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sistem Informasi Islam serta pihak luar berbasis pada prinsip kolaborasi yang saling menguntungkan, yakni membangun visi yang sama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui aktivitas kerja sama kelembagaan dengan institusi, organisasi, masyarakat dan dunia usaha serta industri. Prinsip kolaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.

4. Multi Pengalaman.

Pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful experiences*) tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan inter aktivitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas, yang mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam (*enrichment*). MBKM Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.

5. Keterkaitan dan Kesepadanan.

Program yang dirancang dalam implementasi MBKM mengacu pada prinsip keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*), serta kecocokan antara yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan lapangan. Perkuliahan di

dalam MBKM diupayakan menyediakan sarana prasarana yang standar, yaitu kelas, tempat lokakarya, dan laboratorium yang sesuai dengan standar industri. Dengan demikian, tidak lagi terjadi kesenjangan antara sarana kampus dan sarana di lapangan, sehingga harapannya tidak terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.

6. Kemandirian Belajar (*Self-Regulated Learning*).

Era abad ke-21 menuntut pembelajaran lebih mandiri. Hal ini diperkuat dengan keberadaan sarana *Information and Communication Technology* (ICT) yang mendukung pembelajaran jarak jauh dengan prinsip belajar mandiri. Pola MBKM Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam akan semakin memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur *Information and Communication Technology* (ICT) yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran (*platform*) LMS yang semakin intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai perwujudan *smart campus*.

7. Berorientasi Kecakapan Abad ke-21.

Program yang diuraikan dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran berprinsip pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang menjadi konsensus yaitu: (1) Kecakapan berpikir kritis (*critical thinking skills*), (2) Kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), (3) Kecakapan berkreasi (*creativity*), dan (4) Kecakapan berkolaborasi (*collaboration*).

F. Hasil yang Diharapkan

Program MKBM ini diharapkan dapat:

- Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan penguasaan kompetensi yang holistik antara kompetensi nonteknis (*soft skills*) dan teknis (*hard skills*), sehingga mampu bekerja dengan profesional sesuai disiplin ilmu yang dikuasainya.
- Mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dan aktual dengan tuntutan masyarakat, khususnya dunia usaha dan industri (DUDI).

- Membentuk watak dan pola pikir dalam menyikapi perkembangan, dan tuntutan masyarakat dan dunia kerja, sehingga mereka mudah beradaptasi dan menangkap peluang untuk masa depannya.
- Menciptakan lulusan yang mampu bekerja sama dalam pekerjaan (*collaboration work*), bekerja dalam kelompok dan memiliki jiwa kepemimpinan yang memadai, melalui pembiasaan berinteraksi dengan berbagai pihak di luar program studinya. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kreatif serta tangguh dan menjadi pembelajar yang baik sesuai dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat (*long life education*).

Melalui pedoman ini program studi di masing-masing fakultas yang ada di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang diharapkan melakukan tindak lanjut dengan beberapa program operasional, yaitu: 1. sistem paket, dimana mahasiswa dapat mengambil beberapa mata kuliah dalam satu paket (20 sks) yang disediakan oleh prodi lain yang ada di UIN Imam Bonjol Padang. 2. mahasiswa mengambil beberapa mata kuliah (20 sks) di prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang dipilih secara bebas di prodi lain dalam UIN Imam Bonjol Padang selama satu semester 3. melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswanya terkait MBKM yang merujuk pada panduan ini; 3. mengidentifikasi lembaga-lembaga di luar prodi yang selaras dengan bidang keilmuan prodi sebagai tempat mahasiswa melakukan aktivitas perkuliahan tiga semester di luar prodinya, baik perguruan tinggi, ataupun dengan dunia usaha, dunia industri dan lembaga swadaya masyarakat.

G. Ruang Lingkup

Panduan ini memuat beberapa lingkup pembahasan, yakni: (1) desain implementasi Kurikulum MBKM, (2) Mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda di Kampus UIN IB Padang, (3) Mekanisme kuliah pada Program Studi yang sama di luar UIN IB Padang, (4) Mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda, dan (5) Mekanisme kuliah melalui magang, (6) Tahapan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

BAB II

PENYUSUNAN IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

A. Persyaratan Umum

Kebijakan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, yang terdapat dalam buku panduan MBKM, memiliki persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dan perguruan tinggi diantaranya, adalah:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

Perguruan tinggi diharapkan untuk dapat mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program MBKM ini dengan membuat panduan akademik. Program yang dilaksanakan diharapkan tersusun dan telah disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. Program MBKM dapat melaksanakan program yang telah disiapkan oleh Kementerian ataupun program dari perguruan tinggi yang telah didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

B. Pelaksanaan

1. Peran pihak-pihak terkait

- a. Perguruan Tinggi

- 1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi: perguruan tinggi wajib untuk memfasilitasi hak bagio mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk :

- a) Dapat mengambil sks diluar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks).

- b) Ditambah lagi, dapt mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanya 1 semester (setara dengan 20 sks).

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi adalah sebanyak 4 s.d. 11 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi kesehatan)

2) Membuat buku panduan akademik untuk pedoman kegiatan pembelajaran di luar program studi.

3) Membuat surat perjanjian kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra.

b. Fakultas

1) Menyediakan daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.

2) Membuat surat kerjasama/dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

c. Program studi

1) Menyusun kurikulum dan menyesuaikannya dengan kebijakan yang ada di MBKM

2) Memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah/pembelajaran diluar prodi dalam perguruan tinggi.

3) Memberikan penawaran mata kuliah kepada mahasiswa baik mata kuliah di luar prodi maupun luar perguruan tinggi yang dilengkapi beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa.

4) Melakukan penyepadanan mata kuliah melalui kegiatan pembelajaran di luar prodi maupun di luar perguruan tinggi.

5) Jika terjadinya masalah seperti: adanya mata kuliah yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran di luar prodi atau luar perguruan tinggi, maka akan disediakan jalan keluar berupa mata kuliah daring.

d. Mahasiswa

1) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik mengenai mata kuliah yang akan diambil di luar prodi ataupun di luar perguruan tinggi.

2) Mahasiswa melakukan pendaftaran terhadap program kegiatan luar prodi

3) Mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi persyaratan yang sudah ditetapkan, termasuk dengan mengikuti seleksi bila ada.

- 4) Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketetapan dalam pedoman akademik yang sudah ditentukane.

e. Mitra

- 1) Membuat surat perjanjian kerja sama (MoU/SPK) dengan perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- 2) Melaksanakan program kegiatan di luar prodi sesuai dengan ketetapan yang ada dalam surat perjanjian kerja sama (MoU/SPK).

2. Bentuk kegiatan pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan pada prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ada sebanyak 8 kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kampus.



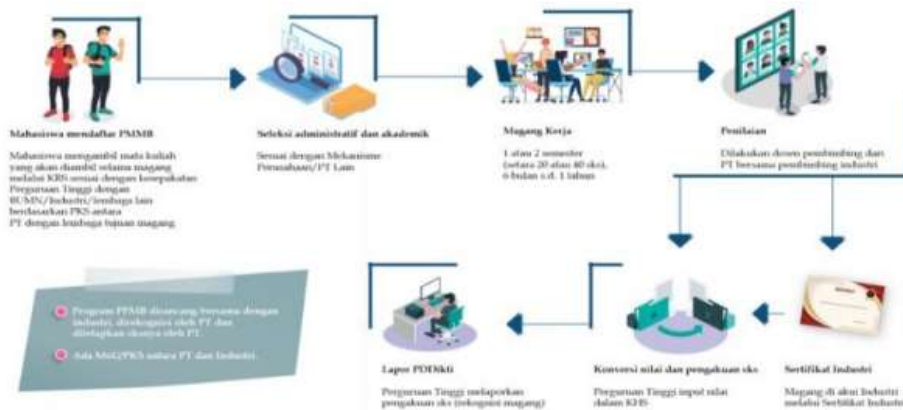
Gambar 1. kegiatan pembelajaran di luar kampus

Adapun bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 pasal 15 ayat 1, hal yang dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi, diantaranya:

a. Magang/Praktik Kerja

Kegiatan magang ini dilakukan disebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Kegiatan ini wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar yang telah ditetapkan. Tujuan diadakannya kegitan ini yaitu dapat memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa di dunia profesi/dunia kerja. Dimana kegiatan ini dilakukan secara langsung di tempat kerja. kegiatan magang/praktik kerja

berlangsung selama kurang dari 6 bulan. melalui dengan adanya kegiatan ini diharapkan permasalahan yang ada di industri akan sampai pada perguruan tinggi sehingga perguruan tinggi dapat memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin terjamin.



(Sumber: Panduan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Ditjen DIKTI, 2020)

Gambar 2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan magang

b. Proyek di Desa

Kegiatan proyek di desa berupa proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya. Tujuan dilakukan kegiatan proyek didesa yaitu untuk membantu meningkatkan pergerakan ekonomi pada desa yang tertinggal sehingga perlu untuk ditingkatkan ekonominya.

c. Mengajar di Sekolah

Kegiatan mengajar disekolah bisa dilakukan di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Lokasi sekolah dapat berada dikota maupun di tempat terpencil. Kegiatan mengajar disekolah difasilitasi oleh kemendikbud. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk berpartisipasi dalam mengajar disebuah sekolah dasar, menengah maupun atas sebagai seorang guru sehingga mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dari kegiatan tersebut.

d. Pertukaran pelajar

Kegiatan pertukaran pelajar dilakukan dengan mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri (belum ada perencanaan) maupun dalam negeri. dalam kegiatan pertukaran pelajar nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing. Pertukaran pelajar dilakukan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lintas kampus baik dalam maupun luar negeri, memberikan pengalaman yang lebih banyak serta memberikan wawasan yang luas bagi mahasiswa. Diantaranya tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika, Suku, Budaya dan Agama.

e. Penelitian/riset

Kegiatan penelitian/riset yang dilakukan berupa kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti. Kegiatan ini dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN. Dengan adanya penelitian mahasiswa dapat membangun cara berfikir yang kritis, hal ini merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam Perguruan Tinggi. Dengan memiliki kemampuan berfikir kritis mahasiswa dapat memahami dan mampu untuk melakukan penelitian/riset dengan lebih baik. Kegiatan penelitian/riset ini bertujuan untuk meningkatkan mutu penelitian mahasiswa dimana dalam penelitian ini mahasiswa akan mendapatkan bimbingan secara langsung dari peneliti di lembaga riset/pusat studi.



Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan penelitian/riset

f. Kegiatan wirausaha

Kegiatan wirausaha dilakukan dengan cara mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen ataupun slip gaji pegawai. Kegiatan wirausaha ini wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar. Dengan adanya kegiatan wirausaha ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini secara profesional dan diharapkan mahasiswa dapat melanjutkannya agar memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar kedepannya atau masa mendatang dapat berkurangnya jumlah angka pengangguran yang intelektual dari kalangan sarjana.

g. Studi/proyek independen

Kegiatan studi/proyek independen dilakukan dengan cara mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain. Kegiatan ini wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar. Studi/proyek independen merupakan pelengkap dari kurikulum yang diambil oleh mahasiswa. Kegiatan ini dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang diharuskan untuk diambil. Dimana kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara membentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/proyek independen bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan produk yang Inovatif, mahasiswa dapat melakukan penelitian berbasis riset dan pengembangan (*R&D*), serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat dan mengembangkan sebuah produk yang bermutu.



Gambar 4. Mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/ proyek independen

h. Proyek Kemanusiaan

Dalam kegiatan proyek manusia mencakup kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui perguruan tinggi, baik didalam maupun luar negeri (belum direncanakan). Dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemanusiaan sebagai relawan, baik dalam maupun luar negeri dapat menjadikan mahasiswa unggul dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas baik dalam segi agama, moral dan etika. Proyek kemanusiaan ini juga dapat melatih jiwa mahasiswa dalam “kepekaan sosial” serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

3. Desain Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Desain Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan memperhatikan capaian lulusan berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan, serta memiliki kemampuan berinovasi tinggi serta memiliki daya saing tinggi.

- a. Perumusan Profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan
- b. Pembentukan mata kuliah dan beban kuliah
- c. Tahap penulisan RPS
- d. Penetapan program studi yang akan ditawarkan ke program studi lain
- e. Kerja sama dengan mitra pelaksanaan magang

4. Kegiatan MBKM program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Bentuk kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang di fasilitasi oleh program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan belajar diluar program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di lingkungan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- b. Pembelajaran di luar perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, namun masih dalam lingkup program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Diantaranya:

- 1) Magang dengan mitra yang telah bekerjasama dengan program studi sebelumnya.
- 2) Studi Independent, dimana merupakan suatu kegiatan pembelajaran secara mandiri di luar perguruan tinggi dalam bidang Ilmu Perpustakaan.
- 3) Mengajar disekolah, dimana kegiatan ini merupakan kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menambah wawasan dan ilmu yang dipraktikkan secara langsung dengan menjadi pustakawan atau mengajar disekolah.
- 4) Studi/ Proyek Independent, proyek independent ini bertujuan untuk menampung minat dan bakat mahasiswa yang ingin mewujudkan cita-citanya dalam membuat karya besar yang nantinya dapat dilombakan di tingkat internasional maupun nasional. Idealnya studi/ proyek independent ini berfungsi sebagai pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus Program Studi atau fakultas. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

c. Penelitian riset

Model pembelajaran MBKM pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informaasi Islam menggunakan model blok yang mana direncanakan di mulai pada semester 5 sampai dengan 7 yaitu melakukan kegiatan pembelajaran di luar PT/Magang. Untuk kegiatan ini juga melakukan penelitian bersama dosen atau dalam lembaga riset yang dapat dilakukan pada semester 5 sampai dengan 7 ini dan hasilnya di buatkan pada sebuah karya mahasiswa yang bersifat terpisah dan mandiri yang dikenal dengan Skripsi pada semester 8 sehingga diharapkan lama studi mahasiswa dapat menjadi lebih singkat.

5. Persyaratan Umum dan Khusus

Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padangmenetapkan beberapa persyaratan, diantaranya:

- a. Mahasiswa berstatus aktif
- b. Pada semester 5, 6, dan 7 mahasiswa dapat memilih kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum KKNI atau pilihan kegiatan MBKM pembelajaran pada program studi lain dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

6. Sistem penilaian dan penjaminan mutu

Penjaminan mutu atas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilakukan dari tahap desain hingga evaluasi, seperti;

a) Tahap desain

Pada tahap ini akan dilakukannya rapat jurusan dalam rangka membahas tentang cara pelaksanaan, teknik penilaian, dan menetapkan mata kuliah. Pada tahap ini akan muncul perubahan terhadap buku pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

b) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini nantinya yang akan diperlukan dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (termasuk matrik penilaian terhadap capaian pembelajaran), melakukan pelaksanaan dan memonitoring pelaksanaan sesuai dengan alur kegiatan MBKM. Pada tahap ini nantinya akan menghasilkan laporan dari Dosen pembimbing lapangan (DPL) pada tiap alur kegiatan MBKM.

c) Tahap evaluasi

Pada tahap ini nantinya akan diberikan nilai atas bagaimana kinerja mahasiswa dalam melaksanakan MBKM yang akan dituangkan dalam penilaian mata kuliah yang berkaitan. Dalam model penilaian yang dilakukan oleh program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam pelaksanaan MBKM yaitu dengan memperhatikan asas akuntabel, objektif, otentik serta kualitas dari lulusan maka, kegiatan MBKM tetap menggunakan model terstruktur, dimana unsur penilaian lebih terukur terhadap capaian pembelajaran yang di inginkan.

7. Sistem Mutu

Satuan penjaminan mutu di perguruan tinggi yang menerapkan program merdeka belajar kampus merdeka, harus memiliki mekanisme yang formal untuk mengevaluasi dan memonitoring mahasiswa secara berkala. Untuk penjaminan mutu program ini maka pelaksanaan evaluasi dan monitoring dilakukan dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Dengan adanya program ini dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Dalam pelaksanaan kebijakan program merdeka belajar kampus merdeka, beberapa faktor yang perlu untuk diperhatikan, yaitu:

- a. Mutu kompetensi peserta
- b. Mutu pelaksanaan
- c. Mutu pelaporan dan presentasi hasil
- d. Mutu penilaian

BAB III
MEKANISME MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

1. Implementasi bagi mahasiswa dalam pilihan pengalaman belajar

Kemerdekaan mahasiswa (edisi non blok)

JML.SMT	PENGALAMAN BELAJAR	KURKULUM	SEMESTER							
			1	2	3	4	5	6	7	
3	Prodi Sendiri	MKProdi	x	x	x					
1	Prodi Lain	MKPaketBebas				x				
3	Luar Kampus	Prodi sama di PT lain					x	x	x	
		Masyarakat, Lembaga/ Instansi					x	x	x	

1) Prodi IPII Semester 1-3

Semester I

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	1000201	Pengantar Studi Al-Qur'an Dan Hadis	2
2	1000202	Pengantar Studi Pemikiran Islam	2
3	1000205	Pancasila	2
4	1000207	Bahasa Indonesia	2
5	1000208	Bahasa Arab	2
6	1000209	Bahasa Inggris	2
7	1000210	Filsafat Ilmu	2
8	1104101	Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	2
9	1104102	Organisasi Informasi Dan Komunikasi	3
10	1104144	Praktek Ibadah	2
Total SKS			21

Semester II

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	1000203	Pengantar Studi Hukum Islam	2
2	1000204	Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam	2
3	1000206	Kewarganegaraan	2
4	1104121	Pengantar Teknologi Informasi & Komunikasi	2
5	1104111	Manajemen Pengembangan Koleksi	2
6	1104103	Taksonomi Pengetahuan I	3
7	1104105	Metadata Deskriptif I	3
8	1000212	Islam Dan Budaya Minangkabau	2
9	1104145	Tilawah	2
10	1104120	Bahasa Inggris Keprofesian	2
Total SKS			22

Semester III

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	1104104	Taksonomi Pengetahuan II	3
2	1104106	Metadata Deskriptif II	3
3	1104123	Manajemen Pangkalan Data	2
4	1104135	Kodekologi Arab Melayu	2
5	1104130	Manajemen Kelembagaan Informasi	3
6	1104108	Pengindeksan Subjek Dan Pengabstrakan	3
7	1104112	Layanan Perpustakaan	2
8	1104110	Manajemen Pengetahuan	2
9	1104136	Manajemen Arsip Dan Dokumentasi	2
Total SKS			22

2) Prodi IPII pada Prodi Lain di Lingkungan UIN Imam Bonjol Padang

Semester IV

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	1104107	Metadata Deskriptif III	3
2	1104122	Automasi Perpustakaan	2
3	1104114	Literatur Anak dan Remaja	2
4	1104129	Etika Profesi	2
5	1104116	Psikologi Layanan	2
6	1104113	Layanan Sumber Daya Informasi	3
7	1104137	Aspek Hukum Informasi	2
8	1104134	Kebijakan Informasi	2
9	1104117	Media dan Literasi Informasi	3
Total SKS			21

A. Luar kampus

a. Prodi yang Sama di Luar UIN (Daring/ Luring/ Hybrid)

- Ilmu Perpustakaan UNP
- Ilmu Perpustakaan IAIN Batusangkar
- Ilmu Perpustakaan Jambi

Semester V

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	1104139	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2
2	1104115	Manajemen Serial	2
3	1104132	Ekonomi Informasi	2
4	1104124	Analisis Perancangan Sistem Informasi	2
5	1104138	Preservasi Dan Konservasi Media Informasi	2
6	1104127	Manajemen Perpustakaan Digital	3

7	1104109	Sarana Bibliografi	3
8	1104118	Penelusuran Sumber Informasi Islam	2
9	1104140	Statistika	2
Total SKS			20

Semester VI

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	1000211	Metodologi Penelitian	2
2	1104119	Kemas Ulang Informasi	2
3	1104125	Bisnis Intelijen Informasi	3
4	1104131	Pemasaran Dan Promosi Jasa Informasi	2
5	1104133	Kewirausahaan	2
6	1104128	Multimedia	2
7	1104141	Bibliometrika	2
8	1104143	Praktik Kerja Lapangan	3
9	1104204	Sistem Manajemen Museum*	2
Total SKS			20

Semester VII

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	1104142	Seminar Proposal	2
2	1104126	Desain & Pengembangan Web	3
3	1000213	KKN	4
4	1104201	Biblioterapi*	2
5	1104202	Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*	2
6	1104203	Kaligrafi*	2
7	1000146	Skripsi	6

B. Masyarakat/ Lembaga/ Instansi

a. Semester VII (MBKM IPII 01)

“ Program KKN Berbasis Inklusi Sosial Kelompok Proyek di Desa”

Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program kkn, hanya saja satuan kredit semesternya (sks) hanya setara 4 sks, belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 bulan atau 20 sks. Ekuivalensi 20 sks pada kegiatan ini dapat mengacu pada tabel berikut:

Pembelajaran Luar Kampus	Mata Kuliah	SKS
(MBKM IPII 01) “Program KKN Berbasis Inklusi Sosial”	Skripsi	6
	Seminar Proposal	2
	Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	2
	Desain Dan Pengembangan Web	3
	Biblioterapi	2
	KKN	4
	Total SKS	19

b. Semester VI Program (MBKM IPII 02) “Manajerial Pusdokino” Kelompok Magang/Praktek Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) yang selama ini dilaksanakan sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan

kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Bagi industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Ekivalensi 20 SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada tabel berikut:

Pembelajaran Luar Kampus	Mata Kuliah	SKS
Magang/ Praktek Industri (MBKM IPII 02) “Manajerial Pusedokinfo”	Sistem Manajemen Museum	2
	Metodologi Penelitian Kualitatif	2
	Bibliometrika	2
	Multimedia	2
	Pemasaran dan Promosi Jasa	2
	Kemas Ulang Informasi	2
	Bisnis Intelijen Informasi	2
	Kewirausahaan	2
	PKL	3

**c. Semester V (MBKM IPII 03) “Pengelolaan Lembaga Informasi”
kelompok Penelitian Kelompok/ Individu**

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir

kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, dapat memilih untuk magang di laboratorium pusat riset. Ekivalensi 20 SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada Tabel berikut:

Pembelajaran Luar Kampus	Mata Kuliah	SKS
<p align="center">(MBKM IPII 03) “Pengelolaan Lembaga Informasi” Kelompok Penelitian Kelompok/Individu</p>	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2
	Manajemen Serial	2
	Statistika	2
	Ekonomi Informasi	2
	Analisis Perancangan Informasi	2
	Manajemen Perpustakaan Digital	3
	Preservasi dan Konservasi Media	2
	Penelusuran Sumber Informasi Islam	2
	Sarana Bibliografi	3

BAB IV

PENUTUP

Dengan demikian buku panduan ini dibuat, sebagai pedoman dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Imam Bonjol Padang, yang dianut ke dalam kurikulum KKNI yang dimiliki oleh program studi Ilmu perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang dengan masih tetap menjaga mutu serta capaian pembelajaran lulusan. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan dapat membantu jalannya proses program Merdeka Belajar Kampus Merdeka agar berjalan dengan sempurna baik untuk Mahasiswa, Dosen serta Staff yang berkaitan. Dengan adanya buku pedoman ini juga diharapkan nantinya akan menciptakan peningkatan mutu lulusan baik Ilmu pengetahuan yang luas, Keterampilan, Inovatif, Kreatif, Kecakapan, dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2019. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (PKL T)*. Jakarta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta.